

INTISARI

Monosodium glutamat dapat berpotensi menimbulkan nekrosis jaringan lambung. Vitamin C adalah antioksidan yang dapat mengurangi radikal bebas. Terdapat beberapa penelitian vitamin C serta efektifitas antioksidan yang sudah terbukti dalam mengurangi radikal bebas namun penelitian pengaruh vitamin C sebagai protector pada nekrosis jaringan lambung yang diinduksi MSG masih belum banyak diteliti. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh vitamin C sebagai efek protektor terhadap nekrosis jaringan lambung yang diinduksi MSG.

Penelitian *experimental* dengan *post test only control group design*. Sampel penelitian adalah tikus jantan galur wistar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian dibagi 5 kelompok secara *simple random sampling*, meliputi kelompok kontrol negatif, kontrol positif (MSG 4mg/kgBB), kelompok I (MSG 4 mg/gBB+vitamin C 1,35mg/gBB), kelompok II (MSG 4mg/kgBB+vitamin C 2,7mg/gBB), kelompok III (MSG 4mg/kgBB+vitamin C 5,4mg/gBB). Pemberian MSG dan vitamin C peroral. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung gambaran histopatologi lambung. Uji hipotesis menggunakan uji *Kruskal wallis* yang dilanjutkan dengan uji *Mann whitney*.

Hasil penelitian pengaruh vitamin C sebagai efek protektor kerusakan sel lambung yang tertinggi pada kelompok I. Uji *Kruskal wallis* didapatkan perbedaan yang bermakna ($p=0,000$). Uji *Mann whitney* didapatkan perbedaan yang bermakna pada semua kelompok ($p < 0,05$), kecuali pada kelompok KP II dengan KP III ($p > 0,005$).

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa vitamin C berefek protektor terhadap nekrosis jaringan lambung pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi MSG.

Kata Kunci : Vitamin C, Monosodium Glutamat, Nekrosis Jaringan Lambung.